

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Perkembangan musik pop Amerika Serikat di Indonesia bukan sebagai sebuah hiburan semata, namun di balik meluasnya musik pop Amerika Serikat terdapat upaya hegemoni terhadap negara Dunia Ketiga, Indonesia khususnya. Musik pop Amerika Serikat merupakan salah satu bentuk media yang cukup efektif dan efisien sebagai suatu usaha hegemoni, melalui media ini pemikiran seseorang dengan mudah dipengaruhi. Media juga berperan penting sebagai alat memperoleh dan mempertahankan kekuasaan. Tujuan sebenarnya dari penggunaan media massa antara lain untuk mempengaruhi, sehingga orang yang menjadi pengguna media massa tersebut memiliki opini.

Sekarang ini kebanyakan masyarakat lebih memilih musik-musik populer Amerika ketimbang musik-musik lokal. Mereka cenderung memilih musik-musik populer Amerika karena timbul persepsi bahwa musik-musik tersebut lebih modern, lebih menawarkan tema musik yang bervariasi, musik-musik mereka lebih enak didengarkan. Saat ini jumlah musik yang beredar di Indonesia lebih didominasi oleh musik-musik Barat, terutama musik-musik Amerika. Meski jumlah musisi baru Indonesia tidak sedikit, tetapi mereka berusaha menyajikan dan mengemas musik-musik mereka menyerupai musik-musik Amerika. Mereka berusaha menarik pasar musik lokal, dengan menggunakan strategi mengikuti selera pasar, mereka menggunakan pendekatan ini tidak lain untuk mencari profit sebagai suatu perusahaan kapitalis. Mereka

yang idealis dengan nasionalisme mereka tentunya sering disepelkan, karena mereka tidak mampu menarik pasar, mereka menjadi pilihan kedua setelah musik-musik yang mampu mengikuti selera pasar.

Dalam dunia hiburan, negara berteknologi maju tentunya akan menjadi *trendsetter* bagi negara lainnya. Amerika Serikat merupakan model bagi budaya kecepatan ini, singkatnya, dengan menguasai teknologi informasi dan media merupakan kekuatan dalam penguasaan massa saat ini. Untuk saat ini Amerika Serikat menggunakan budaya sebagai alat dalam menyebarkan pengaruh dan mempertahankan kekuasaannya, budaya yang dimaksud disini adalah budaya populer.

Melalui pembahasan dalam Bab II dan Bab III dapatlah disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan yang mendukung hipotesis dalam penelitian ini. Kecenderungan yang dimaksud adalah terdapat keterkaitan antara musik pop Amerika Serikat dengan usaha hegemoni Amerika Serikat melalui budaya populer yang disebarkan di Indonesia. Terbuktinya hipotesis ini didukung oleh data-data yang telah dipaparkan pada BAB II dan BAB III, data-data tersebut juga didukung oleh konseptualisasi dan teorisasi yang terdapat pada kerangka pemikiran.

Fakta lain yang dapat mendukung hipotesis antara lain, kecenderungan penurunan minat masyarakat Indonesia terhadap budaya lokal, dan mereka lebih cenderung memilih budaya populer yang datang dari Amerika Serikat merupakan salah satu indikasi bahwa usaha hegemoni Amerika Serikat melalui budaya terhadap Indonesia telah terjadi. Dalam media sendiri Musik pop Amerika Serikat mengisi sebagian besar acara televisi dan bahkan lebih besar lagi menjadi bagian

dari bahan siaran radio. Musik pop Amerika Serikat telah membawa pengaruh pada segala bidang, baik ekonomi, sosial, politik, maupun budaya. Hal yang paling mendasar yang ingin dipengaruhi dari usaha hegemoni Amerika Serikat ini adalah gaya hidup masyarakat Indonesia, dengan adanya pola gaya hidup yang berubah secara sadar atau tidak sadar hal ini tentunya akan memberikan pengaruh pada segala bidang. Dari data-data yang didapat dapat dilihat suatu fenomena yang menunjukkan ketimpangan antara Amerika Serikat dengan Indonesia:

1. Amerika Serikat memiliki teknologi yang lebih maju ketimbang Indonesia, hal inilah yang menjadi *power* bagi Amerika Serikat dalam melakukan usaha hegemoninya terhadap Indonesia.
2. Perekonomian Amerika Serikat yang kuat, telah memberikan kekuatan lebih kepada Amerika dalam melancarkan usaha hegemoninya. Perusahaan-perusahaan multinasional yang dimiliki oleh Amerika Serikat sangat memberikan kontribusi besar terhadap usaha hegemoni yang dilakukan oleh Amerika Serikat.
3. Budaya populer yang dimiliki oleh Amerika lebih mudah diterima oleh masyarakat Indonesia, karena budaya populer tersebut menarik dan dirasa lebih modern. Hal ini dikarenakan telah muncul persepsi bahwa, segala sesuatu yang berasal dari Amerika lebih modern, lebih maju, dan lebih menguntungkan.
4. Hal lain yang mendukung usaha hegemoni Amerika Serikat berhasil adalah tingkat pendidikan masyarakat Indonesia yang masih tertinggal jauh dari Amerika Serikat.

Dengan terbuktinya hipotesis dalam penulisan ini, maka dapatlah dinyatakan bahwa kerangka pemikiran dalam penulisan ini yakni yang terdiri dari perpaduan antara *power* dan *hegemony* ternyata juga memiliki validitas dalam menganalisis permasalahan penulisan ini

